

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen, karena bertujuan untuk mengujicobakan metode *Quantum Writing* dengan media *Articulate Storyline* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa SMA kelas X. Sugiyono (2019, hlm. 118) menjelaskan metode kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan pengembangan dari metode *true experimental*. Metode kuasi eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara tidak acak, satu diberi perlakuan eksperimental dengan menerapkan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* (kelompok eksperimen) dan yang satu lagi diberi perlakuan dengan metode dan media pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Dari desain ini akan terlihat efek atau hasil dari suatu perlakuan terhadap variabel dependen akan diuji dengan membandingkan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Desain ini dimulai dengan kedua kelompok diberi tes awal, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok tersebut diberi tes akhir untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberi perlakuan. Selain itu, tes akhir juga digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini dapat menghasilkan perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Secara rinci, *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok/Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	C	O <sub>4</sub>

(Sumber : Sugiyono, 2019, hlm. 120)

Keterangan :

E : kelompok atau kelas eksperimen

K : kelompok atau kelas kontrol

O<sub>1</sub> : tes awal kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : tes akhir kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : tes awal kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : tes akhir kelompok kontrol

X : penggunaan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline*

C : penggunaan metode dan media pembelajaran konvensional

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Mudah-mudahan, populasi merupakan keseluruhan dari elemen yang akan digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Cimahi. Populasi tersebut dipilih, karena materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terdapat di kelas X, sehingga data yang diperoleh peneliti lebih akurat dan relevan dengan materi yang akan diuji coba.

### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Dalam menentukan sampel harus benar-benar mewakili populasi secara

keseluruhan. Penentuan sampel dipilih berdasarkan kesamaan dalam hal prestasi siswa dalam proses pembelajaran, nilai ulangan, dan sikap dari siswa itu sendiri atau kelas yang dipilih mayoritas bersifat homogen. Sampel penelitian ini yaitu kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas berbeda sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan karakteristik-karakteristik yang hampir sama atau peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2019, hlm. 133) menjelaskan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti dan guru mempertimbangkan karakteristik siswa berdasarkan prestasi belajar siswa yang hampir sama.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Selain membutuhkan metode yang tepat, penelitian ini juga perlu memiliki teknik pengumpulan data yang relevan. Dengan penggunaan teknik atau alat pengumpulan data yang tepat, mungkin diperolehnya data penelitian yang bersifat objektif. Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui seberapa baik siswa dalam memahami materi yang diberikan di kelas. Arikunto (2013) menjelaskan tes merupakan serangkaian latihan atau pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang, baik individu maupun kelompok. Pada penelitian ini, jenis tes yang digunakan berbentuk esai yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Tes kemampuan ini terdiri atas *pre-test* atau tes awal dan *post-test* atau tes akhir. Tes awal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes

akhir diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

## 2. Angket

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan- pertanyaan dan opsi jawaban untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa setelah belajar menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* pada pelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Angket ini diberikan setelah pelaksanaan tes akhir selesai dilakukan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan memiliki skala (Sugiyono, 2019, hlm. 145). Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes tertulis berbentuk uraian terkait materi menulis teks laporan hasil observasi. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum membuat soal secara keseluruhan, peneliti membuat kisi-kisi soal. Berikut kisi-kisi soal dari teks laporan hasil observasi.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Tes Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	1.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi (struktur) dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	4.2.1 Menyusun garis besar isi teks laporan hasil observasi. 4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi.

<b>Materi Soal</b>	Penelitian teks dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan topik, kelengkapan struktur, kaidah kebahasaan, dan ketepatan ejaan dan tanda baca.
<b>Jenis Soal</b>	Uraian
<b>Nomor Soal</b>	1
<b>Jumlah Soal</b>	1

Dalam melaksanakan observasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berikut pedoman dalam melaksanakan observasi atau pengamatan yang dilakukan siswa.

#### **Pedoman Melaksanakan Observasi**

1. Siapkan diri Anda untuk melakukan observasi.
2. Libatkan seluruh indra dalam tubuh Anda, mulai dari indra penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa selama proses observasi.
3. Siapkan buku atau kertas untuk mencatat poin-poin penting selama proses observasi.
4. Amati keadaan lingkungan di SMA Negeri 1 Cimahi, seperti fasilitasnya, kebersihannya, suasananya, dan sebagainya.
5. Amati dengan cermat dan teliti.
6. Waktu pelaksanaan observasi 10-15 menit.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Tes Awal Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<p><b>Nama</b> :</p> <p><b>Kelas</b> :</p> <p><b>Tanggal</b> :</p> <p><b>Petunjuk Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di tempat yang telah disediakan.</li><li>2. Amati keadaan lingkungan di SMA Negeri 1 Cimahi, seperti fasilitasnya, kebersihannya, suasananya, dan sebagainya.</li><li>3. Tulis jawaban di lembar yang sudah disediakan.</li><li>4. Waktu pengerjaan tes selama 45 menit.</li></ol> <p><b>Soal</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan yang telah Anda lakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut ini!<ol style="list-style-type: none"><li>a. Memberi judul yang sesuai dengan hasil pengamatan yang telah Andalakukan sebelumnya.</li><li>b. Memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan laporan hasil observasi.</li><li>c. Menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang tepat.</li></ol></li></ol>
--

**Tabel 3.4**  
**Lembar Tes Akhir Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>Nama</b>	:	
<b>Kelas</b>	:	
<b>Tanggal</b>	:	
<b>Petunjuk Umum</b>		
1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di tempat yang telah disediakan.		
2. Amati keadaan lingkungan di SMA Negeri 1 Cimahi, seperti fasilitasnya, kebersihannya, suasananya, dan sebagainya.		
3. Tulis jawaban di lembar yang sudah disediakan.		
4. Waktu pengerjaan tes selama 45 menit.		
<b>Soal</b>		
1. Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan yang telah Anda lakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut ini!		
a. Memberi judul yang sesuai dengan hasil pengamatan yang telah Andalakukan.		
b. Memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.		
c. Menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang tepat.		

Adapun pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Komponen yang Dinilai	Nilai	Kriteria	Bobot	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
Isi	4	<b>Sangat Baik</b>  Siswa melaporkan objek, keadaan objek, informasi	10	40

		yang disajikan lengkap dan sistematis, serta isi yang dikembangkan relevan dengan topik yang dibahas.		
	3	<b>Baik</b> Siswa melaporkan objek, keadaan objek, dan informasi yang disajikan lengkap dan sistematis.		
	2	<b>Cukup</b> Siswa melaporkan objek, keadaan objek, dan informasi yang disajikan kurang lengkap.		
	1	Siswa hanya melaporkan objek dan keadaan objek saja.		
Struktur	4	<b>Sangat Baik</b> Tulisan siswa memenuhi seluruh aspek struktur teks laporan hasil observasi, berupa judul, pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.	5	20
	3	<b>Baik</b>		



		Tulisan siswa hanya memenuhi 3 aspek struktur teks laporan hasil observasi.		
	2	<b>Cukup</b> Tulisan siswa hanya memenuhi 2 aspek struktur teks laporan hasil observasi.		
	1	<b>Kurang</b> Tulisan siswa hanya memenuhi 1 atau tidak adanya aspek struktur teks laporan hasil observasi.		
Kaidah Kebahasaan	4	<b>Sangat Baik</b> Tulisan siswa memenuhi seluruh aspek kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, seperti kata benda atau peristiwa umum, kata kerja material, kopula, kata yang menyatakan pengelompokan, kata sifat, kata teknis, dan kata impersonal.	5	20
	3	<b>Baik</b> Tulisan siswa hanya memuat 4-5 aspek kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.		
	2	<b>Cukup</b>		

		Tulisan siswa hanya memuat 2-3 aspek kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.		
	1	<b>Kurang</b> Tulisan siswa hanya memuat 1 atau tidak adanya aspek kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.		
Ejaan dan tanda baca	4	<b>Sangat Baik</b> Siswa menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (hanya terdapat 1 atau tidak ada kesalahan).	5	20
	3	<b>Baik</b> Siswa menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (terdapat 2-4 kesalahan).		
	2	<b>Cukup</b> Siswa cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (terdapat 5-7 kesalahan).		
	1	<b>Kurang</b> Siswa kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (terdapat banyak kesalahan).		

<b>Jumlah Nilai Maksimal yang Diperoleh</b>	<b>100</b>
---	------------

(Modifikasi dari Buku Guru Kelas X SMA/MA/SMK/MAK, hlm. 56)

### **Pedoman Penskoran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah hasil siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi diperoleh skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Berikut kategori penilaian dalam penelitian ini.

**Tabel 3.6**

#### **Kategori Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
86 – 100	Baik sekali
76 – 85	Baik
56 – 75	Cukup
10 – 55	Kurang

(sumber : Penilaian PAP Skala Empat, Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

Adapun format penilaian hasil menulis siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

#### **Format Penilaian Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Isi</b>	<b>Struktur</b>	<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Ejaan dan Tanda Baca</b>	<b>Skor</b>
1						

2						
Dst.						

## 2. Lembar Angket Siswa

**Tabel 3.8**  
**Lembar Angket Siswa**

**Nama** :

**Kelas** :

**Tanggal** :

### Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai hal-hal yang dialami oleh siswa. Berilah respons pada setiap pernyataan sesuai yang Anda alami dan rasakan. Semua jawaban yang Anda tulis akan dijaga kerahasiaannya.

1. Bacalah setiap pernyataan dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar dan sesuai.
2. Tidak ada jawaban yang salah, karena jawaban yang benar adalah jawaban yang berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya pernah kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> .				
2	Saya senang dan antusias belajar menggunakan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.				

3	Penerapan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> efektif untuk meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.				
4	Penerapan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> memberikan kemudahan bagi saya dalam memahami materi teks laporan hasil observasi.				
5	Penerapan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> dapat membantu saya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menulis teks laporan hasil observasi.				
6	Penerapan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> meningkatkan minat dan motivasi saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.				
7	Selain materi menulis teks laporan hasil observasi, metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> dapat digunakan				

	untuk pembelajaran menulis yang lain.				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan acuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang akan diujicobakan. Dengan menyusun RPP, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Berikut merupakan uraian mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam menulis teks laporan hasil observasi.

**Tabel 3.9**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MENULIS TEKS  
LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN METODE  
*QUANTUM WRITING* BERBANTUAN MEDIA *ARTICULATE STORYLINE*  
(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cimahi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 60 menit = 120 menit (2 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

<b>KI 3</b>	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI 4</b>	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

	dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.
--	--

## B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari teks laporan hasil observasi	3.2.1 Mengidentifikasi isi dalam teks laporan hasil observasi. 3.2.2 Mengidentifikasi struktur dalam teks laporan hasil observasi. 3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.	4.2.1 Menyusun teks laporan hasil observasi. 4.2.2 Mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi isi ketika diberi contoh teks laporan hasil observasi secara tepat.
2. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks ketika diberi contoh teks laporan hasil observasi secara tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi ciri kebahasaan ketika diberi contoh teks laporan hasil observasi secara tepat.
4. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan dengan memperhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan secara tepat.
5. Siswa mampu mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun secara tepat.

#### D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery Learning*

Metode : *Quantum Writing*

#### E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi salam sebagai tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan bentuk saling mendoakan.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mempersiapkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi materi teks laporan hasil observasi yang dikaitkan dengan pengalaman atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian tanya jawab mengenai teks laporan hasil observasi.</li> <li>6. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian dari materi teks laporan hasil observasi.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti (perlakuan 1)</b>	Kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> pada perlakuan satu, yaitu penyampaian materi, menganalisis persamaan dan perbedaan dari dua contoh teks yang disediakan, mengidentifikasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan dari contoh teks laporan hasil observasi, serta menuliskan kembali	50 Menit



	<p>teks tersebut dengan menggunakan bahasanya sendiri. Berikut uraian kegiatan pembelajaran pada perlakuan 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi tautan untuk dapat mengakses materi dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi melalui media <i>Articulate Storyline</i>.</li> <li>2. Siswa mengamati dua contoh teks laporan hasil observasi, kemudian menganalisis isi, persamaan dan perbedaan dari kedua teks untuk menumbuhkan karakter gemar membaca, mandiri dan teliti.</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan dari dua contoh teks laporan hasil observasi yang telah diberikan (contoh teks LHO 1 : Pantai dan contoh teks LHO 2 : Hutan Bakau).</li> <li>4. Siswa menuliskan kembali teks laporan hasil observasi menggunakan bahasanya sendiri dengan topik/tema yang telah ditentukan sebelumnya. Saat siswa menuliskan kembali, guru menerapkan metode <i>Quantum Writing</i> dengan sistem PAKH sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Pusatkan Pikiran</b></li> <li>1) Siswa memilih dan menentukan topik yang akan ditulis berdasarkan dua contoh teks laporan hasil observasi yang telah diberikan.</li> </ol> </li> </ol>	
--	--	--

	<p>2) Siswa mencari data/fakta atau informasi lain mengenai isi dari contoh teks laporan hasil observasi yang telah diberikan.</p> <p><b>b. Atur</b></p> <p>3) Siswa menentukan kata kunci atau poin-poin utama dari setiap paragraf berdasarkan teks laporan hasil observasi yang telah diberikan.</p> <p>4) Siswa membuat kerangka tulisan dari kata kunci yang telah dibuat sebelumnya.</p> <p><b>c. Karang</b></p> <p>5) Siswa membuat draf sebagai bentuk pengembangan dari kerangka tulisan yang telah dibuat. Pada tahap ini, siswa dibiarkan menulis apa adanya tanpa memperhatikan struktur kalimat (menulis secara alami).</p> <p><b>d. Hebat</b></p> <p>6) Setelah draf tulisan dibuat, siswa menyunting atau memperbaiki hasil tulisannya dengan memperhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan, dan ejaan yang tepat.</p> <p>7) Siswa membuat draf akhir dari tulisannya.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti (perlakuan 2)</b></p>	<p>Kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Quantum Writing</i> berbantuan media <i>Articulate Storyline</i> pada perlakuan dua, yaitu pemberian topik atau objek pengamatan yang terdapat pada media <i>Articulate Storyline</i> dan menulis laporan hasil pengamatannya dengan memperhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan, dan ejaan yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Berikut</p>	<p>50 Menit</p>

	<p>uraian kegiatan pembelajaran pada perlakuan 2 dengan menerapkan metode <i>Quantum Writing</i> dengan sistem PAKH.</p> <p><b>Pusatkan Pikiran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi beberapa pilihan objek pengamatan berupa video (video 1 : makanan tradisional gudeg dan video 2 : kehidupan seorang disabilitas dalam membuat karya wayang dari bahan bekas).</li> <li>2. Siswa memilih dan menentukan objek pengamatan serta membuat topik penulisan.</li> <li>3. Siswa mencari informasi/data/fakta yang berkaitan dengan objek pengamatan.</li> </ol> <p><b>Atur</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa membuat kerangka atau pola tulisan yang berkaitan dengan objek pengamatan.</li> </ol> <p><b>Karang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengembangkan kerangka tulisan yang telah dibuat secara bebas tanpa memperhatikan struktur kalimat dan ejaan yang tepat (berupa draf kasar).</li> </ol> <p><b>Hebat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa menyunting atau memperbaiki pengembangan kerangka yang ditulis, kemudian disesuaikan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, serta memperhatikan ejaan penulisan.</li> </ol>	
--	--	--

	<p>7. Siswa saling menukar hasil tulisannya kepada temannya, kemudian saling mengoreksi satu sama lain untuk menumbuhkan karakter kerja sama dan ketelitian.</p> <p>8. Siswa memperbaiki tulisan berdasarkan hasil koreksi dari temannya.</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas untuk mengembangkan karakter berani berbicara di depan kelas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	10 Menit

#### **F. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran**

Alat/bahan : laptop atau gawai, proyektor, papan tulis, spidol, dan alat tulis.

Media : *Articulate Storyline* yang memuat materi dan objek pengamatan.

#### **G. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun 2017.
2. Contoh teks laporan hasil observasi.
3. Buku-buku teks pelajaran yang relevan.
4. Pengalaman guru dan siswa.

#### **H. Penilaian**

Guru menganalisis dan menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan pedoman penilaian teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.

**Tabel 3.10**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MENULIS**  
**TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN METODE**  
**KONVENSIONAL**  
**(KELAS KONTROL)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cimahi  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 60 menit = 120 menit (2 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

<b>KI 3</b>	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI 4</b>	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari teks laporan hasil observasi	1.2.1 Mengidentifikasi isi dalam teks laporan hasil observasi. 1.2.2 Mengidentifikasi struktur dalam teks laporan hasil observasi. 1.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
2.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.	2.2.1 Menyusun teks laporan hasil observasi. 2.2.2 Mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi isi ketika diberi contoh teks laporan hasil observasi secara tepat.
2. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks ketika diberi contoh teks laporan hasil observasi secara tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi ciri kebahasaan ketika diberi contoh teks laporan hasil observasi secara tepat.
4. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan dengan memperhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan secara tepat.
5. Siswa mampu mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun secara tepat.

## D. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah dan diskusi

### E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi salam sebagai tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan bentuk saling mendoakan.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mempersiapkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi materi teks laporan hasil observasi yang dikaitkan dengan pengalaman atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian dari materi teks laporan hasil observasi.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti (perlakuan 1)</b>	<p>Kegiatan pembelajaran pada perlakuan pertama meliputi penyampaian materi, mengidentifikasi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan dari contoh teks laporan hasil observasi, dan kegiatan menuliskan kembali teks laporan hasil observasi dengan bahasanya sendiri. Berikut uraian kegiatan pembelajaran pada perlakuan pertama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan materi terkait teks laporan hasil observasi.</li> <li>2. Guru dan siswa berdiskusi menganalisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan dari contoh teks laporan hasil observasi yang disediakan.</li> </ol>	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dipelajari.</li> <li>4. Siswa menuliskan kembali contoh teks laporan hasil observasi yang telah disajikan menggunakan bahasanya sendiri (contoh teks LHO 1 : Pantai dan contoh teks LHO 2 : Hutan Bakau).</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti (perlakuan 2)</b>	<p>Kegiatan pembelajaran pada perlakuan kedua, yaitu menentukan objek pengamatan dan kegiatan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi beberapa pilihan terkait objek pengamatan berupa video (video 1 : makanan tradisional gudeg dan video 2 : kehidupan seorang disabilitas dalam membuat karya wayang dari bahan bekas).</li> <li>2. Siswa menentukan topik tulisan.</li> <li>3. Siswa membuat laporan hasil pengamatannya dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>4. Siswa menukar hasil tulisannya dengan temannya untuk saling memperbaiki.</li> <li>5. Siswa memperbaiki tulisannya berdasarkan hasil perbaikan dari temannya.</li> <li>6. Siswa mempresentasikan hasil tulisan akhirnya di depan kelas untuk menumbuhkan karakter percaya diri berbicara di depan publik.</li> </ol>	50 Menit



<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang telah dibahas.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</li> </ol>	10 Menit
----------------	---	-------------

#### **F. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran**

Alat/bahan : laptop atau gawai, proyektor, papan tulis, spidol, dan alat tulis

Media : salindia

#### **G. Sumber Belajar**

1. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun 2017.
2. Buku-buku teks pelajaran yang relevan.
3. Pengalaman guru dan siswa.

#### **H. Penilaian**

Guru menganalisis dan menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan pedoman penilaian teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.

#### **4. Uji Validitas**

Instrumen penelitian yang akan digunakan perlu diuji validitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi. Artinya, uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen berupa tes dan RPP pembelajaran dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Berikut hasil dari validasi yang telah dilakukan oleh ahli.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Rekapitulasi Validasi Instrumen**

No	Validator	Bidang Ahli	Hasil dan Rekomendasi
1	Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan rubrik penilaian harus disesuaikan dengan yang ada di landasan teori.
2	Lilis Siti Sulistyaningsih, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mengandung sintak dari metode pembelajaran yang akan diujicobakan.
3	Resti Damayanti, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Tujuan pembelajaran di dalam RPP harus disesuaikan dengan indikator pembelajaran dan setiap tujuan pembelajaran harus terdapat ABCD ( <i>Audience, Behavior, Condition, Degree</i> ).

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan. Berikut penjelasan rinci terkait prosedur penelitian yang dilakukan.

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Melakukan identifikasi permasalahan.
- b. Melakukan kajian studi literatur dari beberapa sumber yang relevan berkaitan dengan metode *Quantum Writing*, media *Articulate Storyline*, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, membuat hipotesis penelitian dan menentukan definisi operasional.
- c. Menentukan desain penelitian dan prosedur pengumpulan data.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian (RPP, lembar tes awal, tes akhir, dan lembar angket) dan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran di kelas.
- e. Menguji validitas instrumen penelitian.
- f. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
- g. Menentukan populasi dan sampel penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Memberikan tes awal kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* pada kelas eksperimen (memberi perlakuan), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode dan media konvensional.
- c. Memberikan tes awal kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Membagikan angket respons siswa kepada kelas eksperimen setelah belajar menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline*.

### **3. Tahap Akhir**

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan apabila semua data penelitian sudah terkumpul. Data tersebut merupakan hasil menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Data yang diperoleh dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Berikut proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 1. Menentukan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Hasil dari tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinilai oleh tiga penimbang berdasarkan format penilaian yang telah dibuat. Adanya tiga penimbang dalam menilai hasil tes agar penilaian tes menghasilkan nilai yang objektif. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada pengolahan data penelitian ini.

- a. Memeriksa dan menilai hasil tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok.
- b. Hasil tes awal dan tes akhir dari tiga penimbang dirata-ratakan dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1 + p2 + p3}{3}$$

### 2. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas antarpemimbang atau penilai. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur kesubjektifan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 28, berikut adalah langkah-langkahnya.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.
- b. Masukkan data hasil penilaian menulis siswa.
- c. Klik *analyze > scale > reliability analysis*.
- d. Masukkan data ke kolom *variable* tanpa nilai akhir.
- e. Klik *statistics > scale item deleted*.
- f. Klik *continue > ok*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian disesuaikan dengan tabel Guilford. Berikut ini merupakan tabel Guilford.

**Tabel 3.12**  
**Tabel Guilford**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(sumber: Arikunto, 2013, hlm. 329)

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak karena pada statistika parametrik data harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk dipilih, karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50. Konsep dasar dari uji normalitas Shapiro Wilk adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Nilai signifikansi pada uji Shapiro Wilk, yaitu jika nilai signifikansi di atas 0,05, berarti data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi di bawah 0,05, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi, sig < 0,05 data tidak normal

Jika nilai signifikansi, sig > 0,05 data normal

Uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan SPSS 28. Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas data.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.

- b. Masukkan data hasil penilaian menulis siswa.
- c. Klik *analyze > descriptive statistics > explore*.
- d. Masukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol ke kolom *dependent list*.
- e. Klik *plots*.
- f. Beri tanda centang (✓) pada *normality plots with tests*.
- g. Klik *continue > OK*.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas digunakan pada data hasil tes akhir (*post-test*). Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik, yaitu dengan uji statistik *Levene Test* dengan taraf signifikansi 5%. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametrik, yaitu dengan uji *chi square*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak memiliki varians yang sama atau bersifat heterogen.

Uji homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 28. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menguji homogenitas data penelitian menggunakan SPSS.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.
- b. Masukkan data penilaian menulis siswa.
- c. Klik *analyze > compare means > one way anova*.
- d. Masukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol ke kolom *dependent list*.
- e. Masukkan data kelas ke kolom *factor list*.
- f. Klik *option* dan beri tanda (✓) pada *homogeneity of variance tests*.
- g. Klik *continue > OK*.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu teknik *paired sample t-test* dan *independent samples t-test*. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa di kelas kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan. Adapun uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan uji beda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline*.

$H_1$  : Terdapat yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline*.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.
- b. Masukkan data hasil penilaian menulis siswa.
- c. Klik *analyze > compare means > paired samples t-test*.
- d. Masukkan data hasil menulis tes awal ke kolom *variable 1* dan hasil menulis tes akhir ke kolom *variable 2*.
- e. Klik *OK*.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.
- b. Masukkan data hasil penilaian menulis siswa.
- c. Klik *analyze > compare means > independent samples t-test*.
- d. Masukkan data penilaian siswa ke kolom *variable* dan masukkan data kelas ke kolom *grouping variable*.
- e. Klik *define group*.
- f. Isi data pada *group 1* dan *group 2*.
- g. Klik *OK*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 28 dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline*.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka terdapat yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline*.

## 6. Analisis Data Hasil Angket Respons Siswa

Data hasil angket yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan mengambil persentase dari setiap jawaban yang diberikan oleh siswa. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Berikut pedoman pengolahan angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban siswa}}{\text{total siswa}} \times 100\%$$